

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 1. Sintesis/Ekstraksi Data Hasil Penelitian

NO	Judul jurnal	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1	Gambaran Kadar Kolesterol pada Akseptor Kontrasepsi Suntik	Surati, (2019)	Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada akseptor kontrasepsi suntik.	deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 25 akseptor.	Kadar kolesterol normal sebanyak 12 akseptor (48%) dan kadar kolesterol diatas normal sebanyak 13 akseptor (52%), dengan kadar kolesterol rata-rata 209,5 mg/dl.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustianti, dkk (2016) di mana hasil penelitian terjadi peningkatan.	Jurnal ini tidak hanya membahas antara kolesterol total dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik saja tetapi juga membahas tentang usia, aktifitas fisik, asupan makanan dan obesitas.

NO	Judul Jurnal	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
2	Hubungan asupan makanan, aktivitas fisik dan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar kolesterol darah	Agustianti, dkk (2016)	1.) untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar kolesterol darah. 2.) untuk mengetahui hubungan asupan makan (lemak, kolesterol, serat), aktivitas fisik dengan kadar kolesterol darah.	<i>Explanational research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>	Wanita dewasa keluarga nelayan berusia 30-40 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 40 responden.	Semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal secara signifikan akan meningkatkan risiko terjadinya peningkatan kadar kolesterol darah hingga 4,848 X.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawerti, dkk (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan hasil yang meningkat.	Menggunakan uji <i>fisher,s Exactdi</i> menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan peningkatan kadar kolesterol darah.
3	Lama pemakaian kontrasepsi suntik depo medroksiprogesteron asetat dengan kadar kolesterol pada akseptor KB.	Prawerti, dkk (2019)	Untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB.	Kolerasional dengan pendekatan cross sectional	Semua akseptor KB suntik aktif sebanyak 35 akseptor.	Lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA selama < 36 bulan memiliki kadar kolesterol yang normal 31,4%, sedangkan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA selama \geq 36 bulan memiliki kadar kolesterol agak tinggi 31,4 %.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasuki, dkk (2008) yaitu dimana subjek penelitiannya menggunakan kontrasepsi suntik.	Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menghubungkan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol total.

NO	Judul Jurnal	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
4	Pengaruh kontrasepsi hormonal plabu® versus depo progestin® terhadap fungsi hepar dan profil lipid.	Dasuki, dkk (2008)	Mengetahui perbedaan kontrasepsi hormonal plabu® versus depo progestin® terhadap fungsi hepar dan profil lipid.	Eksperimen/ <i>double blind randomized controlled trial</i> (double blind RCT)	Wanita subur yang menggunakan kontrasepsi suntik.	Terdapat perubahan yang bermakna secara statistik pada kadar kolesterol	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahim, dkk (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang normal.	Sebelum pemeriksaan subjek penelitian akan menerima suntikan DMPA setiap 3 bulan selama 12 bulan pada waktu yang sama.
5	Perbandingan kadar kolesterol total dan hdl antara akseptor KB pil kombinasi dengan DMPA	Sitinjak, dkk (2019)	Mengetahui perbandingan kadar kolesterol total dan HDL antara akseptor KB pil kombinasi dengan DMPA	Analitik observasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	36 akseptor pil kombinasi dan 36 akseptor DMPA.	pada DMPA kadar kolesterol total ($185,53 \pm 23,51$ mg/dl) dan pada pil kombinasi ($181, 22 \pm 29,10$ mg/dl), $p = 0,49$.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surati (2019) dan Agustianti, dkk (2016) yaitu menunjukkan hasil yang meningkat.	Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yakni Puskesmas Andalas dan Puskesmas Lubuk Buaya.

NO	Judul Jurnal	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
6	Pengaruh waktu penggunaan kontrasepsi suntik terhadap kadar kolesterol total wanita usia subur di wilayah puskesmas Perumnas kota Kendari	Rahim, dkk (2019)	Untuk mengetahui pengaruh waktu penggunaan kontrasepsi suntik terhadap kadar kolesterol total pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Perumnaskota Kendari	Analitik observasional dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> .	Pasien yang menggunakan kontrasepsi suntik dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebanyak 32 pasien.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa 13 responden (40,62%) mempunyai lama penggunaan kontrasepsi < 1 tahun memiliki kadar kolesterol normal Sedangkan responden kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 19 responden (59,37%) mempunyai lama penggunaan kontrasepsi > 1 tahun terdapat 18 responden yang normal dan 1 responden yang tidak normal.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasuki, dkk (2008) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang normal.	Hasil pemeriksaan kolesterol total pada akseptor KB pil menunjukan hasil normal.

2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Tabel 2. Data Artikel Hasil Pencarian

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/isu yang sedang di review
1	Surati, (2019)	Berdasarkan hasil analisis data dari 25 akseptor suntik 3 bulan yang dilakukan di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang, di dapatkan hasil kolesterol normal pada 12 akseptor dan kolesterol diatas normal 13 akseptor.
2.	Agustianti, dkk (2016)	Berdasarkan hasil analisis data dari 40 responden yang diteliti dengan teknik pengambilan sampel secara <i>Purposive Sampling</i> dan menggunakan metode CHOD-PAP yang dilakukandi Tambak Lorok Semarang, didapatkan hasil penggunaan kontrasepsi akan meningkatkan risiko terjadinya peningkatan kadar kolesterol darah hingga 4,848 kali.
3.	Prawerti, dkk(2019)	Berdasarkan hasil analisis data dari 35 responden yang diteliti dengan teknik pengambilan sampel secara <i>Purposive Sampling</i> dan menggunakan metode <i>Electrode-Based Biosensor</i> yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, didapatkan hasil lama pemakaian suntik DMPA akan meningkatkan kadar kolesterol dalam darah.
4.	Djaswadi, dkk (2008)	Berdasarkan hasil analisis data dari subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 70 respondent yang dilakukan di Kabupaten Purworejo dan Kodya Manado, didapatkan hasil kadar kolesterol yang normal.

5.	Sitinjak, dkk (2019)	Berdasarkan hasil analisis data dari 36 akseptor pil kombinasi dan 36 akseptor DMPA yang diteliti dengan teknik pengambilan sampel secara <i>Simple Random Sampling</i> dan menggunakan metode Kit Diaysis yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Lubuk Buaya, didapatkan hasil secara signifikan terdapat perbedaan kadar kolesterol total dan HDL antara akseptor pil kombinasi dengan DMPA.
6.	Rahim, dkk (2019)	Berdasarkan hasil analisis data dari 32 responden yang diteliti dengan teknik pengambilan sampel secara <i>Accidental Sampling</i> dengan metode CHOD-PAP yang dilakukan di wilayah kerja PuskesmasPerumnas Kota Kendari, didapatkanhasil 13 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi < 1 tahun mempunyai nilai kolesterol yang normal dan 19 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi > 1 tahun, sebanyak 18 responden mempunyai nilai kolesterol normal dan 1 responden tidak normal.

Jurnal pertama penelitian yang dilakukan oleh Surati, (2019) dengan judul “Gambaran Kadar Koleserol pada Akseptor Kontrasepsi Suntik”. Hasil penelitian dari jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tabulasi silang lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan yang Tercatat di Puskesmas Tlogosari Kulon menurut Surati, (2019)

Lama penggunaan kontrasepsi	Kadar Kolesterol		
	Normal (%)	Diatas Normal (%)	Total (%)
3-6 tahun	12 (48%)	7 (28%)	19(76%)
≥ 6 tahun	0(0%)	6 (24%)	6 (24%)
Total (%)	12 (48%)	13 (52%)	25(100%)

Pada tabel di atas memperlihatkan semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan akan cenderung meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan jangka 3-6 tahun sebagian besar 12reponden (48%) memiliki kadar kolesterol normal dan 7 responden (28%) memiliki kadar kolesterol di atas normal. Sedangkan lama penggunaan kontrasepsi dengan jangka pemakaian ≥ 6 tahun sebanyak 6 responden (24%) memiliki kadar kolesterol di atas normal.

Jurnal kedua penelitian yang dilakukan oleh Agustianti, dkk (2016) dengan judul “Hubungan Asupan Makanan, Aktivitas Fisik, dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kadar Kolesterol Darah” menunjukkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal secara signifikan akan meningkatkan risiko terjadinya peningkatan kadar kolesterol darah hingga 4,848 kali dengan nilai $p = 0,0046$ yang memperlihatkan adanya hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kadar kolesterol darah karena nilai $p > 0,05$.

Tabel 3.4 Analisis Univariat menurut Agustianti, dkk (2016)

Variabel Penelitian	Kategori	N	%
Asupan Kolesterol	Sesuai (≤ 300 mg/hari)	32	80
	Lebih (> 300 mg/hari)	8	20
Penggunaan KB Hormonal	Ya	21	52,5
	Tidak	19	47,5
Jenis KB Hormonal	Suntik	19	47,5
	Implant	2	5
	Pil KB	0	0
	Tidak menggunakan	19	47,5
Kadar Kolesterol Darah	Normal (≥ 200 mg/dl)	27	67,5
	Tinggi (> 200 mg/dl)	13	32,5

Pada tabel ini menunjukkan bahwa Responden yang asupan makanan jenis kolesterol sesuai yang dianjurkan (300 mg/hari) berjumlah 32 orang (80%). Sedangkan responden yang asupan makanan jenis kolesterolnya lebih dari yang dianjurkan Lebih (> 300 mg/hari) yaitu berjumlah sebanyak 8 orang (20%), dan Sebanyak 21 responden (52,5%) menggunakan alat kontrasepsi hormonal. Untuk responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi hormonal berjumlah 19 responden (47,5%). Responden memakai jenis alat kontrasepsi hormonal suntik sebanyak 19 responden (47,5%). Dan jenis implant sebagai alat kontrasepsi sebanyak 2 responden (5,0%). Sebanyak 19 responden (47,5%) tidak menggunakan alat kontrasepsi hormonal.

Jurnal ketiga penelitian yang dilakukan oleh Prawerti, dkk (2019) dengan judul “Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB”. Hasil penelitian dari jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Analisis Bivariat Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB menurut Prawerti, dkk (2019)

Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA	Kadar Kolesterol						Jumlah		P
	Normal		Agak Tinggi		Tinggi		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<36 bulan	11	31,4	3	8,6	1	2,9	15	42,9	0,00
≥36 bulan	1	2,9	11	31,4	8	22,9	20	57,1	
Jumlah	12	34,3	14	40,0	9	25,7	35	100	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA selama <36 bulan memiliki kadar kolesterol yang normal dengan persentase 31,4%, sedangkan responden dengan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA selama ≥36 bulan sebagian besar memiliki kadar kolesterol yang agak tinggi dengan persentase 31,4%. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dan diperoleh hasil nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha (0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kadar kolesterol dalam darah.

Jurnal keempat penelitian yang dilakukan oleh Dasuki, dkk (2008) dengan judul “Pengaruh Kontrasepsi Hormonal plabu® versus depo progestin® terhadap fungsi hepar dan profil lipid. Hasil penelitian dari jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Perubahan Kolesterol sampai 12 bulan Pemakaian Kontrasepsi Suntik menurut Dasuki, dkk (2008)

Komponen	Kontrasepsi Suntik	Bulan Kunjungan																		
		0		1		3		6		9		12		P1						
		M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD							
Jumlah Sampel	Planibu		35			35			35			35			35			35		
	Depo Progestin		35			30			32			31			35			34		
Kolesterol	Planibu	182. 36		38. 02	164. 14		34. 93	187. 10		37. 53	177.75		31. 77	172.86		32. 23	164.11		43. 59	0.038
	Depo Progestin	178. 59		29. 97	149. 39		26. 36	164. 44		24. 02	172.59		36. 78	155.76		26. 66	153.68		28. 76	0.009
	P2	0.64 2			0.06 1			0.00 4			0.543			0.019			0.244			

Keterangan: M = Mean

P1 = Tingkat signifikan sampai 12 bulan kunjungan-repeated measures analysis

P2 = Tingkat signifikan antara kelompok – independent t-test

Pada tabel ini menunjukkan hasil terdapat perubahan yang bermakna pada kadar kolesterol selama 12 bulan pemakaian Planibu dan Depo Progestin ($p=0,038$ dan $p=0,000$), meskipun secara signifikan tidak terdapat perbedaan yang bermakna karena kadar kolesterol dalam darah masih dalam batas normal sehingga pada penelitian ini penggunaan alat kontrasepsi tidak mempengaruhi kenaikan kadar kolesterol dalam darah.

Jurnal kelima penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak, dkk (2019) dengan judul “Perbandingan Kadar Kolesterol Total dan HDL antara Akseptor KB Pil Kombinasi dengan DMPA”

Tabel 3.7 Perbandingan Kadar LDL dan HDL antara Akseptor KB Pil Kombinasi dan DMPA menurut Sitinjak, dkk (2019)

Jenis Kontrasepsi	Kadar Kolesterol Total (mg/dl)		P
	n	Rerata \pm SD	
Pil Kombinasi	36	181,22 \pm 29,11	0,49
DMPA	36	185,53 \pm 23,51	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rerataan kadar kolesterol total antara akseptor KB DMPA lebih tinggi dibandingkan dengan akseptor KB pil kombinasi (185,53 \pm 23,51 mg/dl : 181,22 \pm 29,10 mg/dl). Hasil uji T-Independent menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna rerata kadar kolesterol total antara akseptor KB pil kombinasi dan DMPA dengan nilai $p > 0,05$.

Jurnal keenam penelitian yang dilakukan oleh Rahim, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik terhadap Kadar Kolesterol Total Wanita Usia Subur di Wilayah Puskesmas Perumnas Kota Kendari” menunjukkan responden kontrasepsi suntik 1 Bulan yang berjumlah 13 responden (40,62%) dengan lama penggunaan < 1 tahun semua responden nilai kolesterol normal. Sedangkan responden kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 19

responden (59,37%) dengan lama penggunaan > 1 tahun terdapat 18 responden yang normal dan 1 responden yang tidak normal.

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik menurut Rahim, dkk (2019)

Jenis Kontrasepsi Suntik	Lama Penggunaan Kontrasepsi	Frek	Per (%)
1 Bulan	< 1 Tahun	13	40,62
	> 1 Tahun	0	0
3 Bulan	< 1 Tahun	8	25
	> 1 Tahun	11	34,37

Pada tabel diatas menunjukkan penggunaan kontrasepsi dengan lama < 1 tahun dimana responden memiliki frekuensi 13 orang atau sekitar 40,62 %. Sedangkan jenis kontrasepsi suntik 3 bulan penggunaan < 1 tahun dimana responden memiliki frekuensi 8 atau sekitar 25 % dan lama penggunaan > 1 tahun frekuensi 11 atau sekitar 34,27%.

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Data Kadar Kolesterol menurut Rahim, dkk (2019)

Kadar Kolesterol	
N	32
Asympn.sig.(2-tailed)	601

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kadar kolesterol total mempunyai nilai sig 0,601 > alfa (0,05) maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.